

ANALISIS PENGGUNAAN KONJUNGSI DAN TANDA BACA DALAM TEKS LHO PADA SISWA SMA KELAS X

Bella Novita¹, Endri Luki Pauji², Fitri Meliyarianti³, Rochmat Tri Sudrajat⁴

¹⁻⁴IKIP Siliwangi

¹bellanovita0329@gmail.com, ²fitrimeliyarianti24@gmail.com, ³lukiendri55@gmail.com,
⁴rochmattrisudrajat@yahoo.com

Abstract

This study aims to describe the erroneous use of conjunctions and grammar in the Indonesian language by high school students of class X. The purpose of this study are as follows: (1) exposing errors in using conjunction on the student assignment sheet of observation report and (2) language error on the student assignment sheet of observation report. This research used descriptive qualitative method of content analysis approach with sample of observation result of X class high school student which amounted to 4. Errors found consisted of: misplacement of conjunction and misuse of punctuation. Factors cause, among others: the mastery of the linguistic rules of students less, inaccuracy in writing, lack of motivation to write, and the lack of vocabulary students. Efforts are made to overcome these factors by way of, implementing learning to write with process approach, improve the mastery of students' language rules by reading, and increase writing exercises.

Keyword: error language, error form, error factor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan konjungsi dan tata bahasa dalam bahasa Indonesia oleh siswa SMA kelas X. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) memaparkan kesalahan dalam menggunakan konjungsi pada lembar tugas siswa laporan hasil observasi dan (2) penggunaan tata bahasa kesalahan pada lembar tugas siswa laporan hasil observasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pendekatan analisis isi dengan sampel laporan hasil observasi siswa SMA kelas X yang berjumlah 4. Kesalahan yang ditemukan terdiri dari: kesalahan penempatan konjungsi dan kesalahan penggunaan tanda baca. Faktor penyebabnya, antara lain: penguasaan kaidah kebahasaan siswa kurang, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, dan kurangnya kosa kata siswa. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor tersebut dengan cara, melaksanakan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses, meningkatkan penguasaan kaidah bahasa siswa dengan membaca, dan memperbanyak latihan menulis.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, bentuk kesalahan, faktor kesalahan

PENDAHULUAN

Bahasa dalam kehidupannya merupakan struktur, mencakup struktur bentuk dan makna. Dengan menggunakan struktur itu manusia bisa berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dengan bahasa ilmu pengetahuan yang ditemukan dapat disebar luaskan sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang banyak guna kemajuan kehidupan.

Selain memahami penyampaian informasi dalam bahasa, maka dalam penyampaian juga harus diperhatikan struktur bahasa. Apabila struktur bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan

kaidah yang berlaku tentunya akan mengurangi makna informasi yang disampaikan. Kesalahan berbahasa juga sering kali kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu cara memperbaiki kesalahan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah memberi penekanan pembelajaran berbahasa dalam dunia pendidikan. Karena sudah kita ketahui bahwa dalam penyampaian proses pembelajaran di sekolah mayoritas menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memang banyak ragamnya. Seperti kita ketahui dalam penggunaannya sangat luar dan menggunakan beranekaragam penuturan. Hal itu dipengaruhi oleh bahasa masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Untuk itu di dalam pelajaran Bahasa Indonesia ada materi yang membahas tentang aspek kebahasaan. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya di kelas X, dipelajari beberapa aspek pembentuk sebuah tulisan diantaranya ada konjungsi dan tanda baca. Tapi belum tentu kalian mengetahui makna dari kata-kata yang disebutkan tadi. Untuk itu diperlukan suatu penelitian yang secara kompleks membahas tentang kedua aspek tersebut. Yang diteliti melalui hasil kerja siswa membuat laporan teks hasil observasi.

Menurut (Chaer, 1998, hlm. 140) konjungsi adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat atau kalimat. Menurut (Alwi dkk, 2003, hlm. 296) konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satu bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa atau klausa dengan klausa. Menurut (Sudaryat, 2008, hlm. 155) konjungsi merupakan kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sintaksis (frasa, klausa, kalimat) dalam satuan yang lebih besar.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli tersebut bahwa konjungsi adalah sebuah kata yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, frasa dengan frasa, dan antar kalimat. Menurut (Chaer, 2006, hlm. 71) tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami oleh orang persis seperti yang kita maksudkan. Menurut KBBI tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua). Dapat disimpulkan bahwa tanda baca adalah sebuah tanda yang digunakan dalam sebuah tulisan, supaya maksud dari tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data ini diambil dari data faktual berupa test atau latihan di luar kelas mengenai teks laporan hasil observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *pertama* mengumpulkan hasil data siswa mengenai membuat sebuah teks laporan hasil observasi. *Kedua*, mencari referensi yang mendukung penelitian dan membaca buku yang sesuai dengan penelitian. *Ketiga*, mencari dan mencatat setiap data yang di dapat.

Teknik analisis data pada penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah: (1) Mengumpulkan data, (2) Menganalisis data yang di dapat, (3) Menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis tulisan siswa teridentifikasi ada empat teks yang akan diteliti dari aspek konjungsi dan tanda bacanya. Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak penggunaan konjungsi dan tanda baca yang kurang tepat. Dilihat dari teks laporan hasil observasi siswa yang berjudul “Sampah” terdapat dua kalimat, yaitu “*Sampah yaitu barang yang sudah tidak terpakai atau buangan, namun dapat digunakan lagi jika di daur ulang*” dan “*sampah organik yaitu sampah limbah yang berasal dari makhluk hidup atau alam seperti manusia*”. Jika kita kaji penggunaan kata konjungsi ‘*yaitu*’ siswa tersebut bermaksud untuk mendefinisikan objek ‘sampah’. Namun, siswa tersebut belum paham akan penggunaan konjungsi tersebut. Sebenarnya penggunaan kata konjungsi ‘*yaitu*’ lebih tepatnya untuk merincikan bukan untuk mendefinisikan. Jika siswa tersebut ingin mendefinisikan sebaiknya menggunakan kata konjungsi ‘*adalah*’ atau ‘*merupakan*’ yang berfungsi untuk mendefinisikan.

Pada teks laporan hasil observasi yang berjudul “Kuaci” terdapat dua kalimat “*kuaci biasanya di jual di pasar-pasar*” dan “*kuaci di jual dengan harga sangat murah dan terjangkau, yaitu seharga Rp. 500,00,-*”. Pada kalimat tersebut dapat kita kaji pada aspek penggunaan kata dan tanda baca. Jika kita kaji dalam aspek penggunaan kata, terdapat dua macam penulisan “*di*” dalam kalimat. “*di*” yang pertama menunjukkan tempat, yang harus dituliskan terpisah dari kata yang menunjukkan tempat. “*di*” yang kedua merupakan sebuah awalan untuk sebuah kata kerja pasif, yang harus digabungkan pada kata yang diawalinya. Jadi kata depan “*di*” pada kata yang digaris bawahi itu harus digabung menjadi “*dijual*” karena kata “*jual*” merupakan kata

kerja. Bilamana digabungkan dengan kata depan “*di*” maka kata “*jual*” itu menjadi kata kerja pasif.

Pada teks laporan hasil observasi yang berjudul “Buku” terdapat satu kalimat, yaitu “Buku merupakan jembatan ilmu atau gudangnya ilmu buku ada berbagai macam jenisnya yaitu: Buku tulis, buku novel, buku cerita, komik, dan berbagai jenis buku lainnya”. Jika kita kaji pada aspek tanda baca, setelah kata yang digaris bawahinya sebaiknya menggunakan tanda baca titik (.) karena sebagai pemisah antar kalimat.

Pada teks laporan hasil observasi yang berjudul “Sapu Lidi” terdapat dua kalimat “*Sapu lidi adalah salah satu alat yang di gunakan sehari-hari oleh Ibu rumah tangga*” dan “*mengumpulkan batang daun kelapa yang sudah di iris, setelah itu di satukan dan kemudian di ikat secara erat menggunakan tali*”. Jika kita kaji dalam aspek penggunaan kata, terdapat dua macam penulisan “*di*” dalam kalimat. “*di*” yang pertama menunjukkan tempat, yang harus dituliskan terpisah dari kata yang menunjukkan tempat. “*di*” yang kedua merupakan sebuah awalan untuk sebuah kata kerja pasif, yang harus digabungkan pada kata yang diawalnya. Jadi kata depan “*di*” pada kata yang digaris bawahinya itu seharusnya digabung menjadi “*digunakan, diiris, disatukan, diikat*” karena kata yang digaris bawahinya merupakan kata kerja.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dalam penggunaan konjungsi dan tanda baca masih sering terjadi pada lembar kerja siswa mengenai laporan hasil observasi kelas X. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penguasaan kaidah penggunaan ejaan kurang memadai, ketidak telitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, kurangnya kosakata siswa dan kurangnya pemahaman siswa dalam memakai sebuah yang digunakan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan berbahasa tersebut antara lain: menerapkan lima fase pendekatan proses dalam pembelajaran menulis, meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan siswa dengan membaca, guru harus berperan aktif dalam memotivasi siswa untuk sering berlatih mengarang dan memberikan tugas menulis.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. Dkk.2003.*Tata bahasa baku bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayudia, Dkk. 2016. Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp. *BASASTRA*, vol 4. no 1
- Chaer, Abdul.1998.*Penggunaan preposisi dan konjungsi bahasa indonesia*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Chaer, Abdul.2006.*Tata bahasa praktis bahasa indonesia*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Nugraha, Dkk.2015. Penggunaan konjungsi dalam bahasa bahasa tulis dan lisan oleh siswa kelas lima sekolah dasar baki pandeyan 01 sukoharjo. *HUMANIORA*, 43-50.
- Sudaryat, Yayat.2008.*Makna dalam wacana*. Bandung: CV Yrama Widya.

